

ABSTRAK

Boni aditya kristi (0810611067), Tinjauan Yuridis Terhadap Tindak Pidana Pembunuhan yang Dilakukan Oleh TNI (Study Kasus Putusan MA RI NO.75/PAN.7/BKS/198K/MIL/2010)”. Di bawah bimbingan Ibu Diah Ratu Sari, SH, MH

Tindak pidana pembunuhan adalah tindak pidana yang mengakibatkan hilangnya nyawa orang lain. Tindak pidana pembunuhan pada hakikatnya dilakukan dengan bermacam-macam motif seperti emosi, dendam, ingin membela diri, dan sebagainya. Tindak pidana pembunuhan yang memiliki unsur perencanaan dalam pelaksanaan memiliki hukuman yang lebih berat dari tindak pidana pembunuhan biasa. Kewenangan oditur militer adalah memberikan dakwaan dan tuntutan pada pelaku yang adalah seorang militer. Dasar pertimbangan hukum bagi oditur militer dalam menyusun dakwaan adalah dari alat-alat bukti yang terdapat dipersidangan, karena alat-alat bukti tersebut nantinya akan menjadi bahan acuan oditur militer dalam menentukan dakwaan sebelum menjadi bahan pertimbangan hakim dalam memberi putusan.

Kata Kunci : Tindak Pidana Pembunuhan Yang Dilakukan Oleh Anggota TNI

ABSTRACT

Boni aditya kristi (0810611067), Judicial Review Against Crime Murder Performed by TNI (Case Study MA RI NO.75/PAN.7/BKS/198K/MIL/2010 decision) ". Under the guidance of Mrs. Diah Ratu Sari, SH, MH. Criminal acts of murder is a crime that resulted in loss of life of others. Criminal acts of murder was essentially carried out with various motifs such as emotion, revenge, wants to defend himself, and so forth. Criminal acts of murder that has an element in the implementation plan has a more severe punishment than the crime of manslaughter. Authority of the military prosecutors are giving the charges and demands on the actors who was a military man. Basic legal considerations for military prosecutors in drafting indictments are of the evidence contained in court, because the evidence that would later become a reference in determining the military prosecutor charges taken into consideration before the judge in giving judgment.

Keywords : Murder Criminal Committed By Members Of TNI